

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebudayaan merupakan sebuah unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan bermasyarakat. Perwujudan kebudayaan dapat berupa benda-benda yang diciptakan manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku, dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni dan lain-lain yang bertujuan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat.

Di Indonesia, budaya menjadi sebuah hal yang penting bagi keberadaan suatu kelompok, karena dapat menjadi identitas dari kelompok tersebut, terutama di Indonesia yang memiliki tingkat heterogenitas yang tinggi. Terdapat 300 etnik dan suku bangsa di Indonesia, tepatnya 1.340 suku bangsa menurut sensus BPS tahun 2010 mulai dari Jawa, Bugis, Dayak, Bajau, Banua, Sunda, Betawi, Batak, Sasak, dan lainnya. Setiap suku memiliki perbedaan dan budaya yang menjadi ciri khas.

Kabupaten Berau sendiri memiliki beberapa suku yang masing-masing berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat di Kabupaten Berau. Suku asli yang menduduki Kabupaten Berau diantaranya adalah suku Banua, suku Bajau, dan suku Dayak. Masing-masing suku ini memiliki ciri khas berupa pakaian adat, tarian, kepercayaan, makanan khas, rumah adat, dan bentuk kesenian lainnya.

Ditilik dari beberapa tahun belakangan pariwisata Kabupaten Berau semakin terdengar gaungnya hingga nasional bahkan internasional. Terutama wisata bahari yang menjadi wisata paling diminati. Maka dari itu diperlukan sebuah fasilitas dan wadah yang dapat mendukung pengenalan kebudayaan bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Pulau Maratua khususnya sebagai salah satu wisata populer Indonesia merupakan lokasi yang tepat sebagai lokasi perancangan Pusat Kebudayaan yang berfungsi sebagai wadah kebudayaan masyarakat Berau dan menjadikan ini gerbang pengenalan terhadap kebudayaan Berau kepada masyarakat dan wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Pulau Maratua dengan segala keasrian lingkungan dan hamparan laut biru khas pesisir memberikan kesan alami dan kenyamanan bagi pengunjungnya. Hal ini menjadi pertimbangan dalam perancangan *Pusat Kebudayaan di Maratua* untuk menjaga keaslian dan kesinambungan lingkungan. Maka pemilihan tema *Eco-Tech Architecture* dirasa menjadi pilihan yang sesuai pada tapak perancangan dan juga tepat dalam mengatasi masalah pada perancangan bangunan yang kerap kali dianggap merusak lingkungan.

1.2. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan *Pusat Kebudayaan di Maratua* ini adalah:

1. Menciptakan perancangan *Pusat Kebudayaan di Maratua* sebagai wadah yang dapat menjadi tempat pengembangan dan pengenalan budaya Berau.
2. Menciptakan prasarana yang dapat meningkatkan pariwisata Kabupaten Berau
3. Menerapkan tema *Eco-Tech Architecture* pada bangunan *Pusat Kebudayaan di Maratua*

1.3. Lokasi Perancangan

Tapak berada di salah satu desa bernama desa Payung-Payung yang berada di kecamatan Maratua, kabupaten Berau. Dengan luas tapak perancangan sebesar 1,5 Ha.



Gambar 1.1 Tapak

Sumber : Data Pribadi

- Luas Tapak: 1.57 Ha
- Dimensi Tapak: 152.4m x 24m x 41m x 50m x 146.2m x 42.4m x 69m
- Dimensi Jalan: 5m
- Batas Tapak
 - Utara bersebelahan dengan hutan kelapa dan perkampungan
 - Timur berbatasan dengan jalan kampung dan hutan

- Selatan berbatasan dengan hutan
 - Barat berbatasan dengan pantai
- GSB
- Utara: 2m
 - Timur: 2.5m
 - Selatan: 2m
 - Barat: 10m

1.4. Batasan Perancangan

1.4.1. Batasan Obyek

Pusat Kebudayaan di *Maratua* berfungsi sebagai tempat wisata, edukasi, gelar seni, museum dan bengkel seni dari kebudayaan Berau dari suku-suku asli yaitu suku Banua, suku Bajau, dan suku Dayak.

1.4.2. Batasan Subyek

Subyek terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu:

1. Masyarakat Umum
2. Wisatawan Mancangera
3. Wisatawan Domestik
4. Pelaku Seni

1.4.3. Kapasitas

Pusat Kebudayaan di Maratua dirancang untuk dapat menampung hingga 1000 pengunjung. Hal ini didasari oleh statistik wisatawan di Pulau Maratua.

No	Kecamatan	Tahun						Total Kunjungan	
		2016		2017		2018		Asing	Domestik
		A	D	A	D	A	D		
1	Maratua	682	3639	1.466	3.921	255	2.172	2.403	9.713
2	Biduk-Biduk	68	39.763	80	43.181	34	32.968	182	115.912
3	Tallayan	13	3.994	24	2.639	-	-	37	6.633
4	Buru Putih	-	14.167	-	24.446	2	33.021	2	72.234
5	Biatan	-	-	-	12.115	-	3.642	-	15.757
6	Derawan	818	22.437	618	31.027	97	12	1531	53.476
7	Tanjung Redeb	1598	39.510	1046	40.298	193	51297	2837	131.505
8	Kelay	-	-	24	500	-	-	24	500
9	Samballang	-	2.047	-	42.666	-	40.543	-	85.256
10	Segah	-	-	-	3.900	-	-	-	3.900
11	Teluk Bayur	-	1.309	522	1.307	634	11.385	1156	14.001
TOTAL								8.172	508.886

Gambar 1.2 Rekapitulasi Kunjungan Wisata

Sumber : Data Pribadi